

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan untuk menentukan arah laju perjalanan suatu bangsa, generasi saat ini dan generasi yaang akan datang. Pendidikan merupakan pemindahan nilai dan budaya kepada individu dan masyarakat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan pendidikan yaitu memuat gambaran nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.² Ketercapaian tujuan pendidikan tersebut sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala madrasah bertugas untuk mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan pendidik dalam mendidik dan membina peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala madrasah pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya masing-masing, kepala madrasah memahami kebutuhan madrasah yang

¹ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 20-21.

² Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 22.

dipimpinnya sehingga kompetensi pendidik dapat ditingkatkan.

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang terbaik tidak terlepas dari bimbingan kepala madrasah yang merupakan peran utama didalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam mengkoordinasi, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber daya pendidikan, karena kepemimpinan kepala madrasah adalah salah satu faktor yang mendorong untuk tercapainya visi misi madrasah dan membawa perubahan dilembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala madrasah merupakan salah satu pendorong dalam peningkatan kinerja guru, kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di madrasah, administrasi madrasah, pengawasan dan pembinaan terhadap tenaga pendidik atau kependidikan, serta pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah. Hal tersebut menjadi sangat penting sejalan dengan tuntutan tugas kepala sekolah dalam mendukung kinerja guru yang efektif dan efisien.³

Allah SWT memberikan gambaran kepada manusia bahwa manusia merupakan khalifah (pemimpin) dimuka bumi mempunyai tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan menjaga ciptaan Allah SWT, yakni dalam Q.S Al-Baqarah/2: 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

³ Zainuddin, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri kabanjahe", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1 No. 1(2017): 83-84.

mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁴

Ayat tersebut menjelaskan setelah proses penciptaan alam raya dan kesiapannya untuk dihuni manusia pertama (Adam) dengan nyaman. Mendengar rencana tersebut, mereka menduga bahwa khalifah ini akan merusak dan menumpahkan darah. Dugaan itu mungkin berdasarkan pengalaman mereka sebelum terciptanya manusia, dimana ada makhluk yang berlaku demikian, atau bisa juga berdasar asumsi bahwa karena yang akan ditugaskan menjadi khalifah bukan malaikat, pasti makhluk itu berbeda dengan mereka yang selalu bertasbih menyucikan Allah SWT. Kata Khalifah ini sebagai pelera perselisihan dan penegak hukum sehingga dengan demikian pasti ada diantara mereka yang berselisih dan menumpahkan darah.⁵

Jika dikaitkan dengan pemimpin madrasah yaitu mampu menjalankan tanggungjawab dengan baik dan mengatur kebutuhan serta membuat kebijakan dengan benar. Disinilah pentingnya posisi kepala madrasah selaku pemimpin yang harus memiliki strategi yang baik atau langkah-langkah yang tepat yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja guru dan mempertahankan mutu pendidikan.

Supaya mempermudah dalam memahami pengembangan strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru perlu dipahami makna dari isi Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Pendidik

⁴Al-Qur'an, Al-Baqarah ayat 30, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok: Sabiq, 2009), 6.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 171-172.

dan Dosen, bahwa: Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1), Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (pasal 2), Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (pasal 4), Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (pasal 6).⁶

Seorang pendidik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik atau tidaknya cara mengajar pendidik sangat mempengaruhi hasil dan citra lembaga pendidikan, dengan demikian sumber daya pendidik tersebut harus dikembangkan baik melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan lainnya yang mendukung kemampuan keprofesionalan dan kinerja pendidik meningkat menjadi lebih baik.

Tugas guru erat kaitannya dengan dengan peningkatan sumber daya manusia, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu atau kinerja guru menjadi tenaga profesional, untuk menjadikan guru tenaga profesional akan perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan guru sebagai sebagai tenaga kerja yang harus diperhatikan dan

⁶ *Undang-Undang Guru dan Dosen* (UU RI No. 14 Th. 2005), (Jakarta: sinar Grafika. Cet. III: Oktober 2010), 3-5.

dihargai serta diakui tenaga profesional guru. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan. Karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.⁷

Untuk mengetahui kualitas kinerja seorang guru kepala sekolah melakukan supervisi yaitu supervisi akademik. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, supervisi akademik ini tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.⁸ Supervisi sendiri merupakan pembinaan terhadap guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik. Tujuan supervisi ini adalah untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik guna menciptakan suasana pembelajaran yang baik.

Berdasarkan informasi dari bapak Zainal Arifin S.Pd.I selaku kepala MTs Tarbiyatul Islamiyah menggunakan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru karena kurangnya tingkat kinerja dan profesionalitas guru di madrasah tersebut.⁹ Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati”**

⁷ Darmawati, R, Ahmad Munjin, G.Goris Seran, Pengaruh Supervisi Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, *Jurnal Governansi*, Vol 1 Nomor 1, (2015), 16.

⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta:Divya Press, 2012), 92.

⁹ Zainal Arifin,(Kepala Madrasah MTs Tarbiyatul Islamiyah) wawancara, 15 Januari, 2019, 09:47.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pembahasan, maka peneliti menganggap perlu untuk membatasinya yaitu: Penelitian ini hanya berkisar pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja melalui supervisi akademik guru di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah penulis sebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana langkah penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian ini. Ada dua bagian dalam manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam dan bahan pertimbangan lebih lanjut kaitannya dengan penelitian pada lingkup pendidikan yang bersentral pada pengembangan teori-teori pada bidang administrasi pendidikan, khususnya dalam hal yang terkait dengan strategi kepemimpinan dan kinerja guru serta pelaksanaan supervisi akademik di madrasah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga, dengan adanya penelitian ini pemimpin yaitu kepala madrasah, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka menerapkan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan dalam pengajaran.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan dan pengembangan penelitian ilmu yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan,

halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini, yang meliputi deskripsi pustaka, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III :Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.